



## Penerapan Hukum Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Murid MDTA Nurul Huda Cibutun

**Asrofah Munawaroh**

e-mail : [asrofahmunawaroh67@gmail.com](mailto:asrofahmunawaroh67@gmail.com)  
STAI Pelabuhanratu

**Mardiah Rusydhah**

e-mail : [mardiahstaip@gmail.com](mailto:mardiahstaip@gmail.com)  
STAI Pelabuhanratu

**Maslia**

e-mail : [malsialatifah30@gmail.com](mailto:malsialatifah30@gmail.com)  
STAI Pelabuhanratu

**Tuti Sa'adah**

e-mail : [tutisaadah92@gmail.com](mailto:tutisaadah92@gmail.com)  
STAI Pelabuhanratu

**E. Solihuttaufa**

e-mail : [huttaufaencep717@gmail.com](mailto:huttaufaencep717@gmail.com)  
STAI Pelabuhanratu

**Abstrak :** Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan SDM bergantung pada kualitas pendidikan. Salah satunya yakni pembelajaran Al-Quran dengan menerapkan hukum tajwid, karena hukum tajwid merupakan metode membaca al quran dengan tartil dan jelas, teratur tidak terburu-buru serta mengenai tempat-tempat makhrijul huruf dan tempat-tempat berhentinya ayat dengan benar. Tajwid berfungsi untuk memelihara bacaan al quran dari kesalahan ataupun perubahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran al quran dengan menerapkan ilmu tajwid dalam rangka meningkatkan kualitas membaca al-ur'an santri di MDTA Nurul Huda Cibutun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Quran di MDTA Nurul Huda Cibutun dalam penerapan ilmu tajwid masih belum maksimal, karena keterbatasan jumlah pengajar / ustadz nya, guru lebih menekankan terhadap pengenalan ayat kepada santri yang masih di bawah umur, dan menyerahkan kelancaran membaca kepada santri yang lebih dewasa.

**Kata Kunci:** Penerapan Hukum Tajwid, Peningkatan Membaca Al-Quran

**Abstract:** *The progress of a nation is greatly determined by the quality of its Human Resources (HR), while HR depends on the quality of education. One of them is the learning of the Quran by applying the law of tajwid, because tajwid is a method of reading the Quran with a measured and clear tone, in an organized manner without haste, and concerning the articulation points of the letters and the correct places to pause within the verses. Tajwid functions to preserve the recitation of the Quran from errors or alterations. The aim of this research is to obtain information about the implementation of Quranic learning by applying the science of tajwid in order to enhance the quality of Quranic recitation among students at MDTA Nurul Huda Cibutun. The results of this study indicate that Quranic learning at MDTA Nurul Huda Cibutun in the application of tajwid is still not optimal, due to the limited number of teachers / ustadz, where teachers focus more on introducing verses to young students, leaving the fluency of reading to older students.*

*Keywords: Implementation of Tajwid Law, Improvement of Quranic Reading*

---

*Submitted : 10-09-2023 | Accepted : 28-03-2024 | Published : 30-03-2024*

---

## PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia, maupun di dalam kehidupan akhirat. Maka dari itu setiap umat Islam yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Quran. Kewajiban tersebut ialah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajar Al-Quran adalah kewajiban seorang muslim yang di mulai sejak kecil, jika sejak kecil telah mempelajari Al-Quran dengan hukum-hukum ilmu tajwid, maka ketika dewasa kelak dapat mengajari kepada yang lainnya. Membaca al-qur'an termasuk bukti nyata untuk memenuhi rukun iman yang ketiga, sikap seorang muslim bukan sekedar mempercayai bahwa al-qur'an adalah kitab samawi. Al-qur'an merupakan satu-satunya mukjizat Nabi Muhammad SAW yang berlaku hingga saat ini, menjadi warisan bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Keaslian al-qur'an berbeda dengan kitab suci lain yang tidak langgeng, karena telah ada perubahan isinya oleh manusia. Manusia melakukan perubahan dan memasukkan hal-hal yang dianggap *hipocrifat* (keraguan). Oleh karena itu orisinalitas al-qur'an tidak cukup hanya di banggakan sebagai kitab suci yang masih asli, tetapi hendaknya juga mendorong umat islam untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu, meneliti sebuah fenomena dalam diri individu. Metode yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi, menggunakan analisis kualitatif, yaitu data yang disajikan melalui kata-kata atau kalimat kemudian diambil kesimpulan dengan langkah-langkah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Pengabdian

Kegiatan pembelajaran metode tajwid ini dilaksanakan di MDTA Nurul Huda Cibutun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi. Terlaksananya kegiatan KKM ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh pihak kampus, pihak MDTA dan pemerintah desa yaitu dari tanggal 07 Agustus 2023 - 26 Agustus 2023.

Kegiatan penelitian ini di mulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan observasi dan permohonan izin kepada Kepala MDTA Nurul Huda Cibutun Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Selain itu, pada tahap persiapan juga dilakukan kegiatan observasi untuk mencari informasi jumlah murid MDTA dan kegiatan peserta didik MDTA. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, peserta KKM menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati yaitu, pada Hari Kamis Tanggal 10 Agustus sampai Tanggal 25 Agustus 2023 Hari Jum'at yang bertempat di MDTA Nurul Huda Cibutun, Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi. Tahapan pelaksanaan selanjutnya yaitu, penyampaian materi yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Mahasiswa KKM menyampaikan pembelajaran tajwid yaitu materi hukum nun mati, dan tanwin meliputi idzhar, idghom, iqlab, ikhfa', beserta teori tajwid lainnya. Setelah itu mahasiswa KKM bertanya dan mengetes bacaan anak-anak, terkait tajwid dalam membaca al-qur'an. Kegiatan pembelajaran MDTA setiap harinya dimulai dari pukul 14.00-15.30.

Dengan menerapkan pembelajaran metode tajwid di MDTA, peserta didik mengalami peningkatan dalam hal membaca al-qur'an, yang awalnya mereka membaca al-quran dengan terputus putus dan tidak memperhatikan ilmu tajwid, namun setelah dilakukan pembelajaran selama 3 minggu bersama mahasiswa KKM, yang akhirnya peserta didik bisa membaca al-qur'an dengan tidak terputus-putus lagi dan mulai menerapkan ilmu tajwid yang sudah dipelajari.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Metode Tajwid



Gambar 2 & 3. Penyampaian Materi Pembelajaran Metode Tajwid

## 2. Pembahasan

### A. Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an pada murid MDTA Nurul Huda Cibutun

Tajwid adalah memperbaiki atau memperindah mengucapkan setiap huruf, dan makhraj (tempat keluarnya huruf) serta memberikan *haq* dan *mustahaq* dari sifat-sifatnya. Ilmu tajwid adalah salah satu komponen materi yang terdapat dalam materi pendidikan agama islam yang diberikan di MDTA, bahkan di setiap tingkatan sekolah. Materi ini berhubungan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an, dimana dalam ilmu tajwid menjelaskan cara membaca bacaan dalam Al-Qur'an, sehingga pelafalan dan hukum bacaannya dapat dibaca dengan benar serta sesuai dengan kaidahnya. Manfaat mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lidah dari *lahn* (kesalahan) ketika membaca Al-Qur'an.

Penerapan ilmu tajwid yang dilaksanakan di MDTA Nurul Huda Cibutun, Desa Sangrawayang, Simpenan Sukabumi ini, dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), dan dibantu oleh dewan pengajar (Ustadz Ujang), ketika melaksanakan pembelajaran membaca Al-qur'an dalam hal penerapan ilmu tajwid ini, mahasiswa serta guru yang mengajar (Ustadz Ujang) menggunakan metode At-Tahqiq, yaitu metode fokus pada pelafalan makharijul khuruf, dan huruf hijaiyah yang dilafalkan oleh para murid ketika sedang membaca Al-Qur'an, dan mahasiswa serta guru atau dewan pengajar juga, memperhatikan panjang, dan pendeknya tiap bacaan pada ayat Al-Qur'an, selain itu mahasiswa dan dewan pengajar juga harus memperhatikan hukum bacaan, atau tajwid nya seperti idzhar, idgham, iqlab, juga ikhfa', dan yang lainnya juga sangat diperhatikan, karena hal tersebut juga berkaitan dengan panjang, dan pendeknya bacaan. Ada pula *waqaf* dan *washal* hingga *saktah* yang diperhatikan agar pembacaan terkait keharusan berhenti atau lanjut pada sebuah bacaan dapat diamalkan dengan tepat.

Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Nurul Huda hanya pada murid yang mempelajari Al-Qur'an saja, untuk murid yang masih mempelajari

## **Penerapan Hukum Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ...**

iqra' jilid 1, sampai dengan jilid 6 yang sudah dibagi sesuai dengan materi yang ada pada iqra' jilid 1 sampai dengan 6.

### **B. Cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada murid MDTA Nurul Huda Cibutun**

Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak dini, kemampuan membaca Al-qur'an merupakan bekal hidup anak, kegiatan pengajaran membaca Al-qur'an harus memperhatikan kaidah syar'i, kemampuan membaca Al-qur'an adalah kecakapan membaca Al-qur'an, dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Cara mengembangkan kemampuan membaca Al-qur'an yang dilaksanakan di MDTA Nurul Huda Cibutun, Simpenan Sukabumi adalah dengan memperbanyak praktek membaca Al-qur'an. Selain para murid praktek membaca Al-qur'an pada saat pembelajaran Al-qur'an, para murid pun juga membaca Al-qur'an bersama-sama dengan didampingi oleh mahasiswa KKM.

Pada proses pembelajaran Al-qur'an, selama 3 minggu mahasiswa KKM membantu mengajar di MDTA Nurul Huda, tidak menyelesaikan materi dalam satu kali pertemuan, tetapi dalam pembelajaran Al-qur'an ini biasanya digunakan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, mahasiswa KKM lebih menekankan pemahaman materi kepada murid, sampai murid benar-benar paham tentang hukum bacaan tajwid, yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Untuk pertemuan kedua mahasiswa KKM lebih menekankan ke dalam praktek membaca Al-qur'annya, dengan bekal pemahaman tajwid yang telah di tekankan pada pertemuan pertama. Dipertemuan kedua ini para murid diberi kesempatan untuk membaca sebanyak-banyaknya, dengan mengamalkan dan menerapkan ilmu tajwid, dengan didampingi oleh mahasiswa KKM.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Penerapan ilmu tajwid yang dilaksanakan di MDTA Nuru Huda, Desa Sangrawayang, Simpenan Sukabumi, ini dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKM, ketika melaksanakan pembelajaran Al-qur'an dalam hal penerapan ilmu tajwid ini, mahasiswa menggunakan metode At-Tahqiq, yaitu metode fokus pada pelafalan makharijul huruf, dan huruf hijaiyyah yang dilafalkan oleh para murid, ketika sedang membaca Al-Qur'an, dan mahasiswa juga memperhatikan panjang, dan pendeknya tiap bacaan pada ayat Al-Qur'an yang dibacakan, selain itu mahasiswa dan dewan pengajar juga, harus memperhatikan hukum bacaan, atau tajwid seperti idzhar, idgham, iqlab, ikfa' dan yang lainnya, sangat diperhatikan misal berkaitan dengan panjang, dan pendeknya bacaan. Ada pula waqaf dan washal hingga saktah yang diperhatikan, agar pembacaan terkait keharusan berhenti atau lanjut pada sebuah bacaan dapat diamalkan dengan tepat.

## **Penerapan Hukum Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ...**

- B. Cara mengembangkan kemampuan membaca Al-qur'an yang dilaksanakan di MDTA Nuru Huda, Desa Sangrawayang, Simpenan Sukabumi yaitu, dengan memperbanyak praktek membaca Al-qur'an. Selain murid praktek membaca Al-qur'an, pada saat pembelajaran Al-qur'an, para murid juga membaca Al-qur'an bersama-sama, dengan didampingi oleh mahasiswa KKM.

Pada proses pembelajaran Al-qur'an, mahasiswa KKM tidak menyelesaikan materi dalam satu kali pertemuan. Tetapi dalam pembelajaran Al-qur'an ini, itu kompetensi dasar biasanya digunakan untuk dua kali pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, mahasiswa KKM lebih menekankan pemahaman materi, kepada murid sampai murid benar-benar paham tentang hukum bacaan tajwid, yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Untuk pertemuan kedua, mahasiswa KKM lebih menekankan ke dalam praktek membaca Al-qur'annya dengan bekal pemahaman tajwid, yang telah di tekankan pada pertemuan pertama. Dipertemuan kedua ini para murid diberi kesempatan untuk membaca sebanyak-banyaknya, dengan mengamalkan dan menerapkan ilmu tajwid.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annuri, Ahmad. 2007. *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Bogor : Prim Publishing.
- Djaluddin. 2012. *Cepat Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tunjuk Silang*, Jakarta : Kalam Mulia
- Kurnaidi, Abu Ya'la. 2014. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta : PT. Ptaka Imam Asy-syafi'i.
- Moleong Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Moleong Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rosda
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : alfabeta
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian*. Surakarta : Fairuz Media
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidilan*. Surakarta : Fairuz Media.
- Yususf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*. Jakarta : PT. fajar interpratama mandiri